

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kebijakan Telusur Rekam Medis Tertutup

RSUD Wonosari memiliki kebijakan telusur rekam medis tertutup yang merupakan kebijakan dari tim komite rekam medis akan tetapi petugas rekam medis dan PPA belum mengetahui kebijakan dari telusur rekam medis tersebut sehingga kelengkapan isi berkas rekam medis masih kurang.

2. Kelengkapan Pendokumentasian Rekam Medis

- a. Kelengkapan pendokumentasian BRM kategori persetujuan (consent) sudah baik, karena semua elemen pada kategori persetujuan (consent) sudah mencapai angka lebih dari 80% dengan rata-rata kelengkapan sebesar 90%.
- b. Kelengkapan pendokumentasian BRM kategori asesmen sudah lengkap yaitu dengan rata-rata kelengkapan 99%.
- c. Kelengkapan pendokumentasian BRM kategori Telaah rekam Medis Lanjutan rata-rata sebesar 75%.

3. Persentase Kelengkapan Pendokumentasian Rekam Medis Berdasarkan Telaah Rekam Medis Tertutup.

- a. Persentase kelengkapan pendokumentasian BRM kategori persetujuan (consent) sudah lengkap karena telah memenuhi standar KARS (2018) karena di atas 80% dengan persentase kelengkapan tertinggi terdapat pada elemen HPK 5 yaitu sebesar 100%.
- b. Persentase kelengkapan pendokumentasian rekam medis kategori asesmen sudah lengkap karena telah memenuhi standar KARS (2018) karena di atas 80% dengan persentase kelengkapan tertinggi terdapat pada elemen AP 1.2 yaitu sebesar 100%.
- c. Persentase kelengkapan pendokumentasian rekam medis kategori telaah rekam medis lanjutan belum dapat dikatakan patuh dikarenakan rata-rata

kelengkapan masih di bawah 80%. Akan tetapi terdapat 13 elemen yang memenuhi standar KARS (2018) karena sudah mencapai nilai persentase kelengkapan lebih dari 80% yaitu AP 2.1, AP 1.5.1, AP 1.5, AP.4, AP.2.1, PAP 2.1, MKE 8, PAB.4, PKPO 4, MKE 11,12, ARK.2.1, ARK.4.2, dan IPKP 5 ep 4, yang angka kelengkapan pendokumentasian tertinggi terletak pada elemen PKPO 4 dan dan IPKP 5 ep 4 yaitu sebesar 100%.

B. SARAN

1. Sebaiknya perlu ditingkatkan lagi dalam pengisian kelengkapan formulir rekam medis agar dapat memenuhi standar akreditasi.
2. Sebaiknya PPA bertanggungjawab untuk mengisi elemen pada setiap formulir yang ada.
3. Sebaiknya tim komite rekam medis memberi sosialisasi kepada PPA tentang pentingnya kelengkapan berkas rekam medis pasien